

PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V SDN BRINGIN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI



Disusun:

NITA ANGGRAENI HARDININGTIAS

A54E111017

PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jln. A Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura-Surakarta 57102 Telp. 0271
717417
Psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nita Anggraeni Hardiningtias

NIM : A54E111017

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V SDN BRINGIN TAHUN
PELAJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Drs. Suwarno, S.H, M.Pd.

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SDN BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nita Anggraeni Hardiningtias. A54E111017. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Halaman 212.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS kelas V SDN Bringin tahun pelajaran 2013/2014. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Bringin yang berjumlah 33 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif, terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, Observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS. Adapun peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi belajar IPS dari pra siklus sampai siklus III. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi pada semua indikator pada setiap siklus. Indikator tekun sebanyak 66,67%, 72,72%, 90,90%, dan 93,93%. Indikator ulet sebanyak 30,30%, 48,48%, 84,84%, dan 87,87%. Indikator minat sebesar 54,55%, 69,69%, 93,93%, dan 96,97%. Indikator mandiri sebesar 33,33%, 51,51%, 87,87%, dan 93,93%. Indikator kreatif sebesar 42,42%, 48,48%, 81,81%, dan 87,87%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS.

Kata kunci : *Motivasi, Hasil belajar, Metode Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

.IPS sangat penting bagi kehidupan siswa karena melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa menjadi matang secara emosional, berfikir rasional, memiliki keterampilan sosial dan intelektual sehingga mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat, berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami. Dalam pembelajaran siswa terkadang dapat mencapai prestasi yang diharapkan, tetapi terkadang juga tidak. Hal ini karena kemampuan dan karakteristik yang dimiliki siswa berbeda. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 17 April 2014, pembelajaran yang dilakukan bersifat monoton dan kurang inovatif. Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah, Tanya jawab yang pertanyaannya kurang dapat melatih siswa untuk berfikir kritis, dan penugasan yang cenderung monoton. Siswa tidak dibiasakan belajar secara aktif, hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran masih didominasi oleh guru dimana siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Terbukti dari hasil ulangan siswa kelas 5 semester 2 SD Negeri Bringin Kecamatan Juwana tahun pelajaran 2013/2014 pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan. Dari 33 siswa hanya 27,27% atau 9 siswa yang mencapai KKM (≥ 63), sedangkan 72,73% atau 24 siswa belum mencapai KKM (≤ 63).

Dari permasalahan di atas, diperlukan sebuah metode yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS secara optimal. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif untuk memecahkan permasalahan di atas adalah metode *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam

sebuah permainan yang menarik yaitu saling melempar bola kertas yang berisi pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan yang ada dalam bola kertas tersebut (Tunggal, 2011 : 17).

Metode *snowball throwing* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS, dan tentunya akan membawa dampak hasil belajar yang meningkat. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS pada Siswa kelas V SDN Bringin Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran IPS di Kelas V SDN Bringin semester genap tahun 2013/2014
2. Metode yang digunakan adalah *snowball throwing*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar siswa

Rumusan Masalah

“Apakah penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Bringin tahun pelajaran 2013/2014?”

Tujuan Penelitian

“Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui metode *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Negeri Bringin tahun pelajaran 2013/2014”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran IPA melalui metode *snowball throwing*.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS. Meningkatkan keaktifan dan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran IPS

b. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan bahwa metode *snowball throwing* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran IPS.

d. Manfaat bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan pada penelitian peningkatan motivasi belajar IPS yang berhubungan dengan penerapan metode *Snowball Throwing*.

LANDASAN TEORI

1. Motivasi Belajar IPS

a. IPS

Kosasi Djahiri (Yaba, 2006:5) menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan tersembunyi di dalam diri kita, yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas. Kadang kekuatan itu berpangkal pada naluri, kadang pula berpangkal pada suatu keputusan rasional; tetapi lebih sering lagi hal itu merupakan perpaduan dari kedua proses tersebut (Ivor K. Davies:124)

Indikator Motivasi :

Menurut Sardiman (2001:81) Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas.

- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa.
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- d) Senang bekerja secara mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti memilih indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Tekun
- b) Ulet
- c) Minat
- d) Mandiri
- e) Kreatif

2. Metode *Snowball Throwing*

Menurut Saminanta (2010:37) “ Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga Metode Pembelajaran Gelundungan Bola Salju”. Langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* menurut Suprijono (2009:128) dan Saminanto (2010:37) adalah:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- f) Siswa yang mendapat lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
- g) Evaluasi
- h) Penutup

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SD Negeri Bringin kelas V semester II. Waktu penelitian dilaksanakan antara bulan April-Juni 2014.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).. Penelitian ini berifat mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada dan menggunakan pola penelitian siklus.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Guru dan Siswa Kelas V SDN Bringin Tahun pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa, yang terdiri dari 15 siswa putra dan 18 siswa putri. Obyek penelitiannya adalah motivasi belajar IPS dan metode *Snowball Throwing*

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, data kualitatif yang dikumpulkan terdiri dari: data motivasi belajar IPS dan data metode *Snowball Throwing*. Sumber data diperoleh dari siswa dan guru.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari Lembar Observasi, Pedoman wawancara, soal tes, daftar nama dan nilai kelas V.

Validitas atau Keabsahan Data

Uji validitas dengan menggunakan triangulasi. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu triangulasi Sumber Data dan triangulasi Metode

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila masing-masing dari aspek motivasi belajar yaitu tekun, ulet, minat, mandiri, kreatif mencapai $\geq 80\%$ dan 75% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan mencapai KKM (≥ 63).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Bringin
NSS : 101031808035
NPSN : 20317009
Alamat : Ds. Bringin Kec. Juwana Kab. Pati

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 17 April 2014, motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Bringin masih rendah dalam pembelajaran IPS. Hasil Pengamatan awal, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu: siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPS, siswa malas dalam mengerjakan tugas IPS, siswa sulit mempelajari materi IPS yang

disampaikan guru, siswa yang kurang jelas malu untuk bertanya, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS, metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat monoton.

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014. Alokasi waktu adalah 3 jam pelajaran (3x35 menit).. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil motivasi belajar tekun 72,72%, ulet 48,48%, minat 69,69%, mandiri 51,51% dan kreatif 48,48%. Ketuntasan hasil belajar sebesar 54,54%. Siklus I belum mencapai target pencapaian indikator walaupun sudah mengalami peningkatan dari sebelum tindakan. Dari hasil refleksi yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas V, masih terdapat banyak kekurangan dalam tindak mengajar dan tindak belajar. Hal itu menjadi acuan untuk memperbaiki pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014. Alokasi waktu pembelajaran selama 3 jam pembelajaran (3x35 menit). Sama dengan siklus I, siklus 2 terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam Siklus II, peneliti memperbaiki kekurangan yang telah ditemukan pada siklus I. Hasil Refleksi pada siklus II dapat diketahui bahwa peneliti berhasil memperbaiki kekurangan, kegiatan belajar mengajar berjalan baik, dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan di banding dengan siklus I. Hasil motivasi belajar siklus II yaitu tekun 90,90%, ulet 84,84%, minat 93,93%, mandiri 87,87%, kreatif 81,81%. Ketuntasan hasil belajar sebesar 84,84%. Pada siklus II ini, Indikator motivasi sudah mencapai target yang ditetapkan. Walaupun sudah mencapai target, namun untuk memantapkan hasil penelitian siklus II, peneliti melanjutkan pada siklus III.

Deskripsi Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2014. Alokasi waktu pembelajaran selama 3 jam pembelajaran (3x35 menit). .Peneliti melanjutkan penelitian ke siklus III dengan tujuan untuk pemantapan hasil dan keberhasilan penelitian dari siklus II. Pelaksanaan siklus III Hampir sama seperti siklus II. Hasil siklus III mengalami peningkatan yaitu tekun 93,93%, ulet 87,87%, minat 96,97%, mandiri 93,93%, dan kreatif 87,87%. Ketuntasan hasil belajar sebesar 90,91%. Dari hasil yang diperoleh pada siklus III maka penelitian di cukupkan sampai siklus III.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Bringin. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat Pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan motivasi belajar ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS dan hasil belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan metode Snowball Throwing dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari indikator motivasi belajar siswa dapat mencapai target yaitu $\geq 80\%$ dan dibuktikan dengan hasil belajar siswa dapat mencapai nilai KKM

Implikasi

Hasil kesimpulan membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar pada setiap siklus, hal ini menunjukkan penerapan metode Snowball Throwing dapat memberikan solusi bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai solusi dan masukan bagi pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan kualitas siswa melalui metode *Snowball Throwing*.

Saran

1. Kepala Sekolah

Memberikan sosialisasi dorongan kepada guru untuk ikut workshop atau seminar tentang inovasi pembelajaran..

2. Guru

Metode Snowball Throwing dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memilih pendekatan dan metode yang tepat dalam pembelajaran

3. Peneliti berikutnya

Melaksanakan Penelitian dengan memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang berhubungan dengan penerapan metode *Snowball Throwing*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Sani Ridwan. 2003. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Anshari, Muhammad. 2013. “*Model Pembelajaran Snowball Throwing*” (On line) (<http://muhammadanshari9.blogspot.com/2013/10/model-pembelajaran-snowball-throwing.html?m=1> diakses tanggal 16 April 2014 jam 20.00 WIB)

Haryanto. 2010. “*Pengertian Motivasi Belajar*” (on line) (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> diakses tanggal 15 April 2014 jam 14.00 WIB)

Nisbah, Faisal. 2013. “*Pengertian dan Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*” (on line) (<http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/10/pengertian-dan-tujuan-pelajaran-ips-di-sekolah-dasar.html?m=1> diakses tanggal 14 April 2014 jam 14.00 WIB)

Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wijayani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.